

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam ukuran moneter. Dalam organisasi sektor publik anggaran merupakan instrumen akuntabilitas atau pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik. Penganggaran dalam organisasi sektor publik merupakan aktivitas yang penting karena berkaitan dengan proses penentuan alokasi dana untuk setiap program maupun aktivitas.

Anggaran bagi organisasi sekolah (SMA) juga penting artinya dalam rangka pengelolaan keuangan karena berkaitan dengan keberlangsungan (sustainability) organisasi. Banyak sekolah yang tidak mampu bertahan akibat pengelolaan keuangan yang tidak baik. Adanya penganggaran dan perencanaan keuangan yang tidak didukung oleh data dan laporan yang tepat dan cermat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah.

Banyak lembaga pendidikan terutama lembaga non pemerintah (madrasah) yang tutup dan tidak mampu bertahan karena pengelolaan manajemen yang salah termasuk pengelolaan keuangan. Sedangkan yang terjadi pada lembaga pendidikan pemerintah adalah penumpukan aktivitas di akhir tahun anggaran guna menghabiskan dana anggaran (Hamim, 1999:9). Suatu hal yang ironis dimana banyak intelektual (ahli) keuangan yang berada di lembaga pendidikan tetapi tidak mampu mengelola keuangan termasuk pelaporannya.

Pelaporan keuangan sekolah yang saat ini ada hanyalah berupa laporan penerimaan dan pengeluaran. Laporan ini disusun dengan dua sisi yakni sisi penerimaan dan sisi pengeluaran. Sisi penerimaan diperoleh dari pemerintah, masyarakat atau –sumber lain. Sisi pengeluaran pada umumnya dipergunakan untuk biaya rutin seperti gaji guru, belanja barang, pemeliharaan sarana dan prasarana dan biaya pengembangan untuk pengembangan profesi, pengembangan parasiswa ,

pengadaan sarana dan prasarana baru dan untuk investasi lainnya dalam peningkatan proses belajar mengajar (Suryono,2001:8). Pelaporan model seperti ini masih menggunakan model laporan anggaran tradisional .

Penelitian Hermawan dan Masyhad (2006) juga menghasilkan laporan yang sama yakni pelaporan keuangan 3(tiga) Sekolah Swasta di wilayah kota administrasi Jakarta Timur yang masih menggunakan model laporan anggaran tradisional berupa laporan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS). Model laporan anggaran seperti ini kurang mencerminkan transparansi dan akuntabilitas kinerja karena kinerja hanya diukur dari perbandingan antara penerimaan dan pengeluaran.

Model penganggaran dan pelaporan keuangan seperti ini telah banyak ditinggalkan organisasi sektor publik apalagi di era *New Public Management(NPM)*. Pendekatan *New Public Management (NPM)* mendorong usaha untuk mengembangkan pendekatan anggaran sektor publik yakni dengan *performance budget reporting* (Bastian, 2006; Mahsun dkk, 2006; Mardiasmo, 2004). Model penganggaran seperti ini memiliki keunggulan karena berkaitan dengan pencapaian target input, output dan outcome serta pencapaian visi, misi, strategi tujuan dan sasaran dari organisasi (Bastian;2006)

Selain merekomendasikan penggunaan *Performance Budget Reporting (PBR)*, *New Public Management (NPM)* juga merekomendasikan penggunaan dasar akrual (accrual basis) dan sistem tata buku berpasangan (*double entry bookkeeping*) dalam praktik akuntansi penyusunan laporan keuangan (Bosset: 2004). Praktik akuntansi ini akan menghasilkan laporan keuangan yang terstandar sesuai dengan standar akuntansi keuangan No.45 yakni Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba (IAI;2004).

Dengan adanya rekomendasi tersebut maka diharapkan adanya perubahan pada aspek transparansi dan akuntabilitas kinerja sekolah dalam perspektif New Public Management (NPM). Perubahan dalam NPM diharapkan tidak hanya terjadi pada organisasi sektor publik pemerintahan saja tetapi juga di organisasi sektor publik sekolah (SMA) sehingga terciptalah *good educational governance* (Fusarelli dan Bonnie; 2004). Keutamaan penelitian ini ingin mengembangkan model budget

reporting dan laporan keuangan lembaga pendidikan SMA yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja.

Indikator pentingnya penerapan konsep New Public Management pada reporting anggaran dan laporan keuangan Lembaga pendidikan SMA ini adalah

1. Perlunya perbaikan manajemen keuangan sekolah (SMA) dengan mengadopsi tehnik dan praktik manajemen bisnis sektor swasta ke organisasi sektor publik, Adopsi tehnik manajemen sektor swasta ke lembaga pendidikan diupayakan oleh Diknas, dengan adanya Badan Akreditasi Sekolah (BAS) yang berfungsi layaknya auditor, Prosedur Operasional Standar (POS) kegiatan sekolah
2. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas dengan merumuskan model anggaran dan laporan keuangan yang dapat dikembangkan oleh sekolah (SMA) dengan reformasi tata kelola keuangan di sekolah yang menjadi spirit perspektif *New Public Management (NPM)* di bidang pendidikan sehingga terciptalah Educational Governance (Fusarelli dan Bonnie:2004);
3. Mengganti laporan anggaran tradisional yang hanya berdasarkan input menjadi laporan anggaran berbasis kinerja yang berdasarkan input, output dan outcome. Bentuknya adalah penyusunan laporan anggaran berbasis kinerja (*Performance Budget Reporting*) yang berbasis teknologi informasi (TI) (www.kompas.com, 30 Juli 2003).
4. Perubahan paradigma praktik akuntansi seharusnya juga dilakukan pula oleh sekolah (SMA) dengan cara praktik akuntansi berbasis kas (*cash basis*) dengan *single entry bookkeeping* diganti menjadi akuntansi berbasis akrual (*accrual basis*) dengan *double entry bookkeeping* sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2004) dan *New Public Management* (Bossert dan Wolfgang: 2004). yang lebih dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Dari latar belakang permasalahan tersebut penulis tertarik mengangkat topik penulisan skripsi ini dengan judul **“Dampak Penerapan New Public Management ,Model Pelaporan Anggaran Kinerja Pada Lembaga Pendidikan SMA Di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah sebelumnya, maka hal yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana reporting anggaran dan laporan keuangan Lembaga pendidikan SMA di wilayah Jakarta Timur sebelum adanya Penerapan Konsep New Publik Manajemen?
2. Bagaimana reporting anggaran dan laporan keuangan Lembaga pendidikan SMA di wilayah Jakarta Timur sesudah adanya Penerapan Konsep New Publik Management ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan New Publik Manajemen terhadap peningkatan transparansi reporting anggaran dan laporan keuangan lembaga pendidikan SMA di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
 - b. Untuk mengetahui bagaimana penerapan New Publik Management terhadap akuntabilitas reporting anggaran dan laporan keuangan Lembaga pendidikan SMA di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur
- 2.. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi penerapan New Public Management , model pelaporan anggaran kinerja Pada Lembaga Pendidikan SMA Di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur.
 - b. Mengeksplorasi dampak yang terjadi dalam proses penerapan New Public Management , model pelaporan anggaran kinerja Pada Lembaga Pendidikan SMA Di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur.

- c. Mengembangkan kinerja yang terjadi dalam proses penerapan New Public Management , model pelaporan anggaran kinerja Pada Lembaga Pendidikan SMA Di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian “Dampak Penerapan *New Public Management*, Model Pelaporan Anggaran Kinerja Pada Lembaga Pendidikan SMA di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur dimaksudkan untuk mempunyai manfaat penelitian baik secara akademis maupun secara praktis:

- a. Manfaat Akademis

Secara akademik

Memiliki signifikansi pengembangan ilmu akuntansi sektor publik dan memberikan manfaat bagi organisasi nirlaba karena selama ini pengembangan ilmu akuntansi lebih banyak diarahkan untuk kemanfaatan organisasi profit (perusahaan), dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai penerapan New Public Management pada sektok publik lainnya.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis menyumbang saran bagi Lembaga pendidikan SMA khususnya yang berada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur untuk meningkatkan kinerja secara transparans dan akuntabel. Selain itu lewat hasil penelitian ini diharapkan muncul rekomendasi kepada Kepala Dinas pendidikan dan Lembaga Pendidikan SMA pada wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur untuk untuk menyusun budget reporting dan laporan keuangan yang dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kinerja.

